

## INTISARI

DAMPAK PENINGKATAN EKSPEDISI PADA HARBOLNAS TERHADAP PEMENUHAN HAK KURIR DENGAN PERJANJIAN KERJA WAKTU TERTENTU (PKWT) PADA PERUSAHAAN 'X' CARGO DAN 'X' EXPRESS DI KECAMATAN DEPOK, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.

Oleh:

Safira Valia Salsabilla\*, Nailul Amany\*\*

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pemberlakuan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) untuk kurir ekspedisi 'X' Cargo dan 'X' Express di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini juga ditujukan untuk mengetahui dan menganalisis dampak peningkatan ekspedisi pada Harbolnas terhadap pemenuhan hak kurir dengan PKWT pada perusahaan 'X' Cargo dan 'X' Express di Kabupaten Sleman.

Jenis penelitian ini adalah normatif empiris yang bersifat deskriptif analitis. Penelitian normatif dilakukan dengan penelitian kepustakaan untuk memperoleh data sekunder yang didapat dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier dengan cara studi dokumen. Penelitian empiris dilakukan dengan penelitian lapangan untuk mendapatkan data primer melalui wawancara dengan narasumber dan responden dengan alat pedoman wawancara. Data-data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dan dijabarkan dalam bentuk paragraf.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemberlakuan PKWT pada kurir ekspedisi di 'X' Cargo dengan 'X' Express. PKWT pada 'X' Express diberlakukan untuk pekerjaan yang bersifat tetap, sedangkan PKWT pada 'X' Cargo diberlakukan pada waktu tertentu sebagai tenaga kerja tambahan dari suatu unit utama. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peningkatan ekspedisi pada Harbolnas berdampak terhadap pemenuhan hak kurir dengan PKWT yang mana hak pekerja yang bersangkutan belum secara keseluruhan diberikan dengan optimal. Kenaikan permintaan ekspedisi pada Harbolnas tidak sepenuhnya berdampak baik dalam hal pemenuhan hak pekerja kurir. *Bargaining position* antara pengusaha dengan pekerja yang tercipta sejak awal menjadi penyebab beberapa hak pekerja tidak mengadopsi peraturan perundang-undangan sebagai parameter minimal.

**Kata Kunci:** Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Peningkatan Ekspedisi, Harbolnas, Hak Kurir.

---

\* Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

\*\* Dosen Departemen Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

## **ABSTRACT**

***THE IMPACT OF INCREASING EXPEDITIONS AT HARBOLNAS ON  
FULFILLING COURIER RIGHTS WITH TEMPORARY  
EMPLOYMENT AGREEMENT (PKWT) IN 'X' CARGO AND 'X' EXPRESS  
COMPANIES IN DEPOK DISTRICT, SLEMAN REGENCY, SPECIAL REGION  
OF YOGYAKARTA***

by:

Safira Valia Salsabilla<sup>\*</sup>, Nailul Amany<sup>\*\*</sup>

*The purpose of this study was to find out and analyze the implementation of the Temporary Employment Agreement (PKWT) for 'X' Cargo and 'X' Express expedition couriers in Depok District, Sleman Regency, Yogyakarta Special Region. This research is also aimed at knowing and analyzing the impact of increasing expeditions at Harbolnas on fulfilling courier rights with PKWT at 'X' Cargo and 'X' Express companies in Sleman Regency.*

*This type of research is empirical normative and descriptive. Normative research is conducted by library research to obtain secondary data obtained from primary, secondary and tertiary legal materials by means of document studies. Empirical research was carried out with field research to obtain primary data through interviews with informants and respondents with interview guidelines. The data collected is analyzed qualitatively and described in paragraph form*

*According to the study's findings, 'X' Cargo and 'X' Express apply PKWT to expedition couriers in different ways. On 'X' Express, PKWT is used for continuous employment, whereas on 'X' Cargo, PKWT is used on purpose as an extra workforce from a main unit. The study's findings further show that the growth in expeditions at Harbolnas has an effect on completing the courier's rights with PKWT, that the employees' rights have not been fully granted ideally. The increasing demand for expeditions to Harbolnas is not entirely in favor of courier workers. The bargaining position between employers and workers that was created from the start has been the reason for some workers' rights not adopting statutory regulations as a minimum parameter.*

**Keywords:** *Temporary Employment Agreement, Expedition Increase, Harbolnas, Courier Rights.*

---

<sup>\*</sup> College Student of Law Faculty in Gadjah Mada University

<sup>\*\*</sup> Lecturer at Private Civil Law Department of Law Faculty, Gadjah Mada University.